

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian perbandingan peribahasa ini digunakan prosedur *tertium comparationis*. *Tertium comparationis* adalah prosedur untuk sebuah perbandingan ungkapan yang menitikberatkan pada konsep semantiknya. Dengan metode ini dicari padanan bagi peribahasa dalam bahasa Jerman, dilihat dari makna semantiknya.

#### B. Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan peribahasa yang menggunakan kata orang dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia melalui studi pustaka.

Tahap penganalisisan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data peribahasa yang menggunakan kata orang.
2. Menganalisis persamaan peribahasa yang menggunakan kata orang dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

3. Menganalisis perbedaan peribahasa yang menggunakan kata orang dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.
4. Mengelompokan hasil analisis data ke dalam tiga kelompok, yaitu peribahasa yang memiliki padanan langsung, peribahasa yang memiliki kemiripan konsep semantik dan peribahasa yang tidak memiliki kesamaan konsep semantik dan dicarikan padanannya.
5. Menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis.

### **C. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah peribahasa yang menggunakan kata orang dalam bahasa Jerman dan bahasa Indonesia. Data akan diambil dari berbagai sumber, seperti:

1. Buku *4000 Sprichtwörter und Zitate* disusun oleh Langenscheidt.
2. Buku *Redewendungen, Wörterbuch der deutschen Idiomatik Duden* karya Günther Drowdowski.
3. Buku *Kamus Lengkap Peribahasa Indonesia* karya Nur Arifin Chaniago dan Arief Budiman.
4. Buku *Bunga Rampai Peribahasa Indonesia* disusun oleh Yayasan Pendidikan Haster.

Ada beberapa pertimbangan mengapa buku tersebut dijadikan acuan, yaitu:

1. Dalam buku *4000 Sprichtwörter und Zitate* yang disusun oleh Langenscheidt KG terdapat banyak contoh-contoh peribahasa dalam bahasa Jerman yang lebih dari cukup untuk diteliti karena jumlahnya yang banyak.
2. Buku *Redewendungen, Wörterbuch der deutschen Idiomatik Duden* karya Günther Drowdowski ini, selain memiliki contoh-contoh idiom bahasa Jerman juga memiliki contoh-contoh peribahasa bahasa Jerman beserta maknanya secara lengkap. Oleh karena itu, kelengkapan buku ini mengenai peribahasa sudah terjamin.
3. Buku *Kamus Lengkap Peribahasa Indonesia* karya Nur Arifin Chaniago dan Bagas Pratama merupakan buku kamus yang telah terklarifikasi.
4. Buku *Bunga Rampai Peribahasa Indonesia* yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Haster merupakan buku sumber lain yang dapat melengkapi buku *Kamus Lengkap Peribahasa Indonesia* karya Nur Arifin Chaniago dan Bagas Pratama, sehingga peribahasa-peribahasa Indonesia dari kedua buku ini dapat dikumpulkan sebanyak mungkin.